

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul yang disusun oleh peneliti, pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang memakai data berupa angka dan menekankan pada pengukuran hasil secara objektif melalui analisis statistik. Fokus dari metode penelitian ini adalah mengumpulkan data dan membuat generalisasi untuk menerangkan fenomena spesifik yang dialami oleh populasi.³⁰

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Jenis kuantitatif asosiatif bertujuan menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dalam penelitian ini yaitu hubungan kausalitas yang berarti hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas DER (X_1) dan NPM (X_2) terhadap harga saham sebagai variabel terikat.³¹ Penelitian ini adalah untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara dua variabel independen (DER dan NPM) terhadap satu variabel dependen (harga saham) secara kuantitatif. Pendekatan kuantitatif asosiatif dipilih karena memungkinkan peneliti menguji hipotesis secara statistik melalui analisis regresi, sehingga hasil yang diperoleh tidak hanya bersifat deskriptif tetapi juga mampu menunjukkan hubungan kausal antar variabel.

³⁰ Garalka dan Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung: CV. Hira Tech, 2019), 125.

³¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2021), 70.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi merujuk pada suatu area umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas, kualitas, dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang digunakan dalam menginterpretasikan serta mengumpulkan data penelitian serta menyimpulkan hasil penelitian.³² Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti mencakup 66 perusahaan di sektor makanan dan minuman yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2022 hingga 2024.

Sedangkan Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dengan memakai teknik sampling.³³ Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih secara spesifik dengan pertimbangan khusus. Sampel pada penelitian ini sebanyak 34 perusahaan yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria berikut ini :

- a) Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2022-2024.
- b) Memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2022-2024.
- c) Memiliki data harga saham yang tersedia lengkap untuk periode 2022-2024.
- d) Perusahaan sektor makanan dan minuman yang laba (*profit*) pada periode 2022-2024.

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabet, 2015), 119.

³³ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 362.

Tabel 3. 1
Sampling

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia yang konsisten melaporkan laporan keuangannya pada periode 2022-2024.	66
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang laba (<i>profit</i>) pada periode 2022-2024.	(32)
Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian	34

Jadi setelah 34 perusahaan dan 3 tahun pengamatan, maka diperoleh sampel penelitian ini sebanyak 102 data yang di pakai dari laporan tahunan mulai dari tahun 2022-2024.

C. Pengumpulan data

Pengumpulan data ialah salah satu tahap dalam proses penelitian di mana peneliti melakukan interaksi dengan objek penelitian untuk memperoleh informasi atau data.³⁴

a. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data Sekunder

Data merupakan sekumpulan informasi yang menggambarkan suatu keadaan atau masalah, baik dalam bentuk angka maupun keterangan. Jenis data pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan tahunan setiap perusahaan. Dalam hal ini menggunakan laporan tahunan mulai dari tahun 2022-2024.

³⁴ Muhammad Darwin dkk., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 149.

2) Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah subjek dari mana data itu didapat. Sumber data yang dipakai pada penelitian ini ialah laporan keuangan yang didapat dari laporan keuangan tahunan mulai dari tahun 2022-2024 yang diperoleh melalui laporan keuangan setiap perusahaan. Pada penelitian ini, sumber data yang dipakai ialah sumber data sekunder yakni data didapat secara langsung dari subjek atau objek penelitian.

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan suatu informasi, supaya dalam meneliti dapat memperoleh data maupun informasi yang cocok dengan topik pembahasan terkait. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi.

Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi, yang dibutuhkan demi kepentingan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dokumentasi yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian, serta dokumen yang diteliti dapat berbagai jenis dan tidak hanya dokumen resmi, bisa berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, dan dokumen-dokumen lainnya.³⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan mencari data laporan keuangan milik perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia yang sudah dipublikasi dalam ISSI.

³⁵ Zarah Puspitaningtyas Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 79.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yakni variabel yang menyebabkan variabel lain atau mempunyai kemungkinan teoritis mempengaruhi variabel lain.³⁶ Variabel bebas pada penelitian ini, ialah *Debt to Equity Ratio* (X₁) dan *Net Profit Margin* (X₂). Sedangkan, variabel terikat ialah variabel yang disebabkan oleh perubahan variabel lain. Pada penelitian ini memakai harga saham sebagai variabel terikat (Y).

- 1) *Debt to Equity Ratio*, merupakan rasio yang membandingkan jumlah kewajiban dengan modal operasional bisnis, atau yang disebut dengan ekuitas.³⁷
- 2) *Net Profit Margin*, merupakan rasio yang mengukur margin laba atas penjualan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.³⁸
- 3) Harga Saham, ialah nilai saat ini dari arus kas yang diharapkan investor pada masa depan.³⁹

³⁶ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 534.

³⁷ M.M Henry Jirwanto, S.E. et al., *E-Book Manajemen Keuangan*, ed. M.Sc. Dr. Satriadi, S.AP (Jl. Jendral Sudirman Nagari Lingkuang Aua Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Sumatera: CV. AZKA PUSTAKA, 2018), 53-54.

³⁸ Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan, Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Perumahan Kalimasada Residance, Blok Bonang 8, Kalikidang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, 2024), 47.

³⁹ Iswandi Sukartaatmadja, Soei Khim, and Maulvi Novia Lestari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11, no. 1 (2023), 21–40, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>.

E. Analisis Data

Analisis data yaitu proses pengolahan data dengan tujuan untuk menghasilkan informasi baru yang lebih mudah dimengerti dan bermanfaat dalam menyelesaikan suatu masalah, terutama dalam konteks penelitian.⁴⁰ Analisis data pada penelitian ini memakai software SPSS 25. Pengujian data yang dilakukan pada penelitian ini, meliputi :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang dimiliki. Analisis ini digunakan agar informasi yang terkandung dalam data dapat dipahami secara menyeluruh melalui penyajian dalam berbagai bentuk. Dalam statistik deskriptif, pengukuran yang biasanya digunakan mencakup jumlah data, nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata (*mean*), serta standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini untuk melihat apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal atau sebaliknya.⁴¹ Untuk mengetahui apakah distribusi datanya normal atau tidak yaitu melalui uji statistik normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test*.

⁴⁰ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 203.

⁴¹ Kumba Dgidowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), 206.

Apabila nilai $\text{Sig.} > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.⁴²

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari dilakukannya uji ini untuk melihat apakah timbul korelasi yang kuat dalam model regresi antara variabel independen.⁴³

Untuk menguji multikolinieritas dapat dideteksi memakai metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dikatakan baik bila hasil perhitungan menunjukkan nilai $\text{VIF} < 10$ dan apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai $\text{VIF} > 10$ artinya terdapat multikolinieritas yang serius pada model regresi. Selain itu, multikolinearitas juga dapat dideteksi melalui nilai *tolerance*. Nilai *tolerance* yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas, sedangkan nilai *tolerance* yang mendekati 0 menunjukkan kemungkinan adanya multikolinearitas dalam model regresi.⁴⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ialah upaya yang dipakai dalam mengetahui apakah terdapat varians yang tidak sama antara residual pengamatan.⁴⁵

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan korelasi Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada korelasi Glejser, ialah:

⁴² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), 105-106.

⁴³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2021), 15.

⁴⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), 106.

⁴⁵ Ajis Trigunawan, dkk, *Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan* (Bandung, 2020), 113.

- a) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas > 0.05 maka hipotesis diterima artinya data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas < 0.05 maka hipotesis ditolak artinya data tersebut terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ialah suatu pengujian dalam mengetahui apakah terdapat hubungan antara linear error serangkaian observasi yang diurutkan berdasarkan waktu. Model regresi yang baik sebaiknya tidak memiliki autokorelasi. Metode pengujian autokorelasi ini memakai uji Durbin-Watson (Uji DW). Dalam Durbin-Watson, pengambilan keputusan didasarkan pada nilai statistik uji DW, yakni :⁴⁶

- 1) Nilai $DU < DW < 4-DU$, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Nilai $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, berarti terjadi autokorelasi.
- 3) Nilai $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, berarti tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi ialah teknik statistik yang digunakan dalam mengukur hubungan antara dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Selain itu, analisis ini juga dapat dipakai dalam mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui analisis uji *Pearson Product Moment*.⁴⁷ Kriteria pengambilan keputusan adalah:

⁴⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Yogyakarta: WADE GROUP, 2016), 179.

⁴⁷ Muhammad Irfan Syahroni, *Analisis Data Kuantitatif*, (Lombok Barat: *EJurnal Al Musthafa STIT Al-Aziziyah*, 2023), vol. 3, <https://doi.org/10.62552/ejam.v3i3.64>.

Tabel 3. 2
Interpretasi Analisis Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,1999	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Buku Aplikasi *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2*

Berdasarkan nilai signifikan Sig. (2-tailed), kriteria pengambilan

keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. > 0.05, maka terdapat hubungan yang signifikan.
- 2) Jika nilai Sig. < 0.05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ialah suatu metode analisis statistik yang dipakai untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.⁴⁸ Rumus persamaan regresi berganda adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$.

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Debt to Equity Ratio

b_2 = Koefisien Regresi Net Profit Margin

X_1 = Debt to Equity Ratio

⁴⁸ Kumba Diggowiseiso, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*”, (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), 120.

$X2 = \text{Net Profit Margin}$

$e = \text{Error}$

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Uji Signifikansi Model Regresi)

Uji F ini dipakai untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh dengan cara bersamaan (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria nilai yang digunakan, ialah jika :⁴⁹

$H_0 = \text{Jika } F \text{ hitung} < F \text{ tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.}$

$H_a = \text{Jika } F \text{ hitung} > F \text{ tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.}$

b. Uji t (Uji Signifikansi Koefisien Regresi)

Uji t atau uji parsial ialah pengujian koefisien regresi secara parsial, dengan tujuan mengetahui signifikansi secara parsial atau setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria nilai yang digunakan, ialah jika :

$H_0 = T \text{ hitung} < t \text{ tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas}$

$H_a = T \text{ hitung} > t \text{ tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas.}$

⁴⁹ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*, Edisi Pert (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 263-290.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, yang disimpulkan dengan $R\ square$ (R^2) adalah proporsi variabilitas data yang dihitung berdasarkan model statistik. Koefisien determinasi ini dipakai dalam mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat dari persamaan regresi tersebut.⁵⁰ Jika angka koefisien determinasi semakin dekat dengan 0 artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel terikat, sementara jika nilai $R\ square$ (R^2) semakin mendekati 100% artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat.⁵¹ Sifat yang dimiliki koefisien determinasi adalah :⁵²

- 1) Nilai R^2 selalu positif, karena berasal dari jumlah kuadrat yang memiliki rumus :

$$R^2 = \frac{MSR}{MST}$$

- 2) Nilai $0 < R^2 < 1$

$R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

⁵⁰ Naning Fatmawati, “Pengaruh Laba Akuntansi dan Aliran Kas Operasional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index,” *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance* 1, no. 2 (2021): 76–97.

⁵¹ Syafrida Hafni. Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2021), 70.

⁵² Reza Mubarak, *Pengantar Ekometrika Edisi Pertama*, (2021), 1-153.

$R^2 = 1$, garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.